

**STRATEGI PENGEMBANGAN PANGAN OLAHAN JIPANG  
DI DESA LUWENG LOR KECAMATAN PITURUH  
KABUPATEN PURWOREJO**

**Yuli Atmoko, Didik Widiyantono, Isna Windani**  
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian  
Universitas Muhammadiyah Purworejo

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) faktor internal yang menjadi kekuatan dan kelemahan pengembangan jipang di desa Luweng Lor kecamatan Pituruh kabupaten Purworejo, 2) faktor eksternal yang menjadi peluang dan ancaman pengembangan jipang di desa Luweng Lor kecamatan Pituruh kabupaten Purworejo, 3) alternatif strategi yang dapat diterapkan dalam pengembangan jipang di desa Luweng Lor kecamatan Pituruh kabupaten Purworejo, 4) prioritas strategi yang digunakan dalam pengembangan jipang di desa Luweng Lor kecamatan Pituruh kabupaten Purworejo.

Pengambilan sampel daerah penelitian ditentukan berdasarkan *Sampling Jenuh*. Lokasi yang dipilih yaitu desa Luweng Lor kecamatan Pituruh kabupaten Purworejo. Populasi pelaku industri jipang di desa Luweng Lor yaitu 20 orang informan kunci dan 21 informan biasa. Penentuan jumlah sampel informan kunci berdasarkan *Sampling Jenuh* dan informan biasa berdasarkan *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket atau kuisioner.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi pengembangan industri jipang di desa Luweng Lor kecamatan Pituruh kabupaten Purworejo terbagi menjadi empat yaitu: kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Kekuatan meliputi: 1) tekstur jipang keras/renyah, 2) produk jipang sudah mempunyai sertifikasi MUI dan BPOM, 3) lokasi bahan baku ada disekitar, 4) berpengalaman dalam memproduksi jipang, dan 5) masa *Expired* lama sampai 3 bulan. Kelemahan meliputi: 1) ketebalan kemasan produk belum standart, 2) alat produksi masih sederhana, 3) peralatan produksi kurang bersih, 4) tingkat pendidikan pekerja masih rendah, dan 5) bentuk jipang masih biasa (kotak). Peluang meliputi: 1) pangsa pasar luas, 2) perkembangan teknologi semakin meningkat, 3) memiliki hubungan yang baik dengan distributor, 4) produk jipang banyak digemari masyarakat golongan atas maupun bawah, dan 5) peran pemerintah dalam bantuan alat dan modal industri jipang. Ancaman meliputi: 1) alih fungsi lahan bahan baku menjadi bangunan, 2) harga bahan baku meningkat, 3) adanya cuaca yang tidak menentu, 4) kelangkaan bahan baku, dan 5) munculnya pesaing-pesaing baru. Prioritas strategi yang dapat diterapkan dalam mengembangkan produksi jipang di desa Luweng Lor kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo yaitu memperluas pemasaran produk jipang sampai luar provinsi dengan jumlah skor sebesar 6,388.

**Kata kunci : Jipang, Olahan, Pengembangan, Strategi.**

## PENDAHULUAN

Sektor pertanian mempunyai peranan yang sangat besar dalam pertumbuhan ekonomi terutama negara yang bercorak agraris seperti Indonesia. Pembangunan ekonomi menitik beratkan pada bidang pertanian dan industri yang berbasis pertanian atau biasa disebut agroindustri. Sistem agribisnis, agroindustri adalah salah satu subsistem yang bersama-sama subsistem lain membentuk agribisnis. Sistem agribisnis terdiri dari subsistem input (agroindustri hulu), usahatani (pertanian), sistem output (agroindustri hilir), pemasaran dan penunjang, dengan demikian pembangunan agroindustri tidak dapat dilepaskan dari pembangunan agribisnis secara keseluruhan. Pembangunan agroindustri dapat meningkatkan produksi, harga hasil pertanian, pendapatan petani dan nilai tambah hasil pertanian (Soekartawi, 2001:13).

Salah satu industri makanan ringan yang masih terus berkembang adalah industri pangan. Berdasarkan data dari Dinas Koperasi Perindustrian Perdagangan dan Pariwisata Kabupaten Purworejo 2015 menyatakan bahwa kecamatan Pituruh mempunyai industri makanan ringan khususnya pangan olahan tradisional salah satunya adalah industri jipang dari beras ketan putih dan nira kelapa berjumlah 22 industri jipang.

## METODE PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah survei. Penelitian survei merupakan pengumpulan data dari sejumlah individu dari suatu populasi dalam jangka waktu yang bersamaan dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data (Surakhmad, 1994: 141).

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis. Penelitian deskriptif analitis merupakan suatu metode yang memusatkan perhatian pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang dan masalah yang aktual dimana data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan dianalisis (Surakhmad, 1994:140).

Metode penentuan informan kunci pada penelitian ini menggunakan metode Sampling Jenuh yaitu teknik penentuan sampel semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil atau kurang dari 30 orang (Sugiyono, 2001:61). Informan kunci berjumlah 20 responden yaitu pemilik industri jipang di desa Luweng Lor kecamatan Pituruh kabupaten Purworejo.

Survei dilakukan pada informan kunci dan informan biasa industri jipang. Informan kunci yaitu pemilik industri jipang di desa Luweng Lor kecamatan Pituruh. Informan biasa terdiri dari distributor, pemasok bahan baku beras ketan putih, pemasok nira kelapa, konsumen dan perwakilan dari Dinas Koperasi Perdagangan dan Pariwisata Kabupaten Purworejo. Analisis diskriptif digunakan untuk menganalisis faktor internal-eksternal, penentuan alternatif strategi dan prioritas startegi.

### B. Analisis Data

#### Analisis Faktor Internal dan Faktor Eksternal

Analisis faktor internal bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor internal kunci yang menjadi kekuatan dan kelemahan di dalam pengembangan industri jipang.

Faktor-faktor internal suatu perusahaan diidentifikasi dalam suatu tabel IFAS (*Internal Strategic Factors Analysis Summary*) disusun untuk

merumuskan faktor-faktor strategi internal dalam kerangka *strength and weakness* perusahaan. Tahapannya adalah sebagai berikut :

- 1) Tentukan faktor-faktor yang menjadi kekuatan serta kelemahan perusahaan dalam kolom 1.
- 2) Beri bobot masing-masing faktor tersebut dalam skala mulai dari 1,0 (paling penting) sampai 0,0 (tidak penting), berdasarkan pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap posisi strategi perusahaan. (semua bobot tersebut jumlahnya tidak boleh melebihi skor total 1,00).
- 3) Hitung rating untuk masing-masing faktor dengan memberikan skala mulai dari 4 samapi dengan 1, berdasarkan faktor tersebut terhadap kondisi perusahaan yang bersangkutan. Variabel yang bersifat positif (semua variabel yang masuk kategori kekuatan) diberi nilai mulai dari +1 sampai dengan +4 (sangat baik).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Desa Luweng Lor adalah salah satu desa di kecamatan Pituruh kabupaten Purworejo propinsi Jawa Tengah Indonesia dengan luas wilayah yaitu 71,4 ha. Desa Luweng Lor berada pada ketinggian  $\pm 20$  meter di atas permukaan laut dan memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Desa Kembang Kuning

Sebelah Barat : Desa Karanggetas

Sebelah Timur : Desa Kembang Kuning

Sebelah Selatan : Desa Luweng Kidul

### B. Pembahasan

#### 1. Identifikasi Faktor Internal

Berdasarkan hasil kuesioner yang sudah spesifik, faktor kekuatan produksi jipang meliputi: a) tekstur jipang renyah; b) produk jipang sudah mempunyai sertifikasi MUI dan BPOM; c) lokasi bahan baku ada di sekitar industri jipang; d) berpengalaman dalam produksi jipang yaitu lebih dari 1 tahun; dan e) masa *expired* produk jipang sampai 3 bulan.

Faktor kelemahan produksi jipang meliputi: a) plastik kemasan produk masih menggunakan plastik dengan ketebalan dibawah 0,9 mm (standart dari Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Purworejo); b) peralatan produksi masih sederhana; c) peralatan produksi jipang kurang bersih; d) tingkat pendidikan pekerja masih rendah; dan e) bentuk produk masih biasa (kotak).

## 2. Identifikasi Faktor Eksternal

Faktor eksternal sangat diperlukan dalam penyusunan strategi. Faktor eksternal terdiri dari peluang dan ancaman. Faktor peluang meliputi: a) pangsa pasar luas; b) memiliki hubungan baik dengan distributor; c) perkembangan teknologi semakin meningkat; d) produk jipang digemari masyarakat golongan atas maupun bawah; dan e) peran pemerintah dalam bantuan alat dan modal industri jipang. Faktor ancaman meliputi; a) alih fungsi lahan bahan baku menjadi lahan bangunan; b) munculnya produk pesaing seperti brondong jagung; c) harga bahan baku beras ketan putih dan nira meningkat; d) adanya cuaca tidak menentu karena untuk penjemuran masih mengandalkan sinar matahari; dan e) kelangkaan bahan baku (beras ketan putih).

## PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor internal kekuatan meliputi tekstur jipang keras/renyah, produk jipang sudah mempunyai sertifikasi MUI dan BPOM, lokasi bahan baku ada disekitar, berpengalaman dalam memproduksi jipang, masa *Expired* lama sampai 3 bulan. Faktor internal kelemahan meliputi ketebalan kemasan produk belum standart, alat produksi masih sederhana, peralatan produksi kurang bersih, tingkat pendidikan pekerja masih rendah, bentuk jipang masih biasa (kotak).
2. Faktor eksternal peluang meliputi pangsa pasar luas, perkembangan teknologi semakin meningkat, memiliki hubungan yang baik dengan distributor, produk jipang banyak digemari masyarakat golongan atas maupun bawah, peran pemerintah dalam bantuan alat dan modal industri jipang. Faktor eksternal yang menjadi ancaman yaitu alih fungsi lahan bahan baku menjadi bangunan, harga bahan baku meningkat, adanya cuaca yang tidak menentu, kelangkaan bahan baku, munculnya pesaing-pesaing baru.
3. Alternatif strategi yang dapat diterapkan dalam pengembangan industri jipang di desa Luweng Lor kecamatan Pituruh kabupaten Purworejo yaitu:
  - a. Strategi S-O: memperluas pemasaran produk jipang sampai luar provinsi (S1, S2, S5, O1, O2, O3, O4, O5).
  - b. Strategi W-O: meningkatkan kualitas SDM pelaku industri jipang dan pekerja dengan memanfaatkan peran Dinas Pemerintahan setempat (W1, W2, W4, O1, O3, O4, O5).
  - c. Strategi S-T: menambah pemasok bahan baku nira dan beras ketan putih (S1, S3, S4, S5, T2).
  - d. Strategi W-T: menciptakan inovasi produk (W1, W2, W3, W5, T2, T3, T4, T5).
4. Prioritas strategi yang dapat diterapkan dalam mengembangkan produksi jipang di desa Luweng Lor kecamatan Pituruh kabupaten Purworejo yaitu

memperluas pemasaran produk jipang sampai luar provinsi dengan jumlah skor sebesar 6,388.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- BPOM. 2008. <http://repository.usu.ac.id/>. Diakses tanggal 8 Januari 2017
- David, Fred R. 2011. *Manajemen Strategis Konsep*, Edisi 12. Jakarta: Salemba Empat.
- Hendrayana, Made. 2011. *Strategi Pengembangan Makanan Tradisional Bali Pada Hotel Di Kawasan Sanur*. Universitas Udaya Denpasar.
- Irwanto. 1998. *Focus Group Discussion*. <http://penelitianpasar.blogspot.co.id>. Di akses 28 November 2016.
- Junardi. 2012. *Strategi Pengembangan agroindustri Serat Sabut Kelapa Berkaret (Sembutret) (Studi Kasus di Kabupaten Sambas)*. Bogor: Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Kusumanto. 2011. *Kandungan Nira Kelapa*. <http://kebunaren.blogspot.co.id>. Diakses tanggal 22 Maret 2017.
- Meyer. 1973. *Beras Ketan Putih*. <http://alatcetakrengginang.com>. Diakses 15 November 2016.
- Nur R, Khoiriyah, Aminah H. M. Ariyani, dan Elys Fauziyah. 2013. *Strategi Pengembangan Agroindustri Krupuk Trasi*. Madura: Universitas Trunojoyo Madura.
- Pramesti, Ninggar. Santoso, Imam. Silalahi, Rizky L.R. 2014. *Perencanaan Strategi Pemasaran Produk So Kreesh Menggunakan Metode QSPM (Quantitative Stratetegic Planning Matrix) (Studi Kasus: CV. Kajeye Food)*. Malang: Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya.
- Rangkuti, Freddy. 2006. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

- Riyanto, Iwan. 2016. *Analisis Usaha Dan Strategi Pengembangan Industri Kecil Lanting Di Kecamatan Loano Kabupaten Purworejo*. Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Sedarmayanti. 2014. *Manajemen Strategi*, Edisi 1. PT Refika Aditama. Bandung.
- Setyowati, Nuning. 2012. *Analisis Usaha dan Strategi Pengembangan Agroindustri Kripik Ketela Ungu sebagai Produk Unggulan di Kabupaten Karanganyar*. Surakarta: Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret.
- Soekartawi. 2001. *Pengantar Agroindustri*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Soleh, M. 2003. *Perbaikan Mutu dan Keamanan Pangan Produk Olahan Hasil Industri Kecil Melalui Analisa Bahaya dan Penentuan Titik Kendali*. Buletin Teknologi dan Informasi Pertanian Vol 6 Januari 2003. Departemen Pertanian Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (BPTP). Jawa Timur.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta Bandung.
- Surakhmad, Winarno. 1994. *Pengantar Penelitian Ilmiah dan Dasar Metode Teknik*. Bandung: Transito.
- Umar, Husein. 2001. *Strategic Manajement In Action*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.